

**PERBEDAAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
KELAS VII REGULER DENGAN KELAS KHUSUS
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh:
SITI KHOIRUNNISA
NIM 20601244126**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PERBEDAAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
KELAS VII REGULER DENGAN KELAS KHUSUS
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Siti Khoirunnisa
20601244126

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel. Kepercayaan diri sangat penting untuk peserta didik karena merupakan suatu modal dasar untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII reguler dan KKO berjumlah 160 dan digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner 4 jawaban alternatif. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam presentase.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dalam kategori “sedang” dengan hasil 46,09% dan rerata 111,5. Tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII KKO dalam kategori “sedang” dengan hasil 37,50% dan rerata 112,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik KKO lebih tinggi dibandingkan peserta didik reguler.

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Peserta Didik Reguler, Peserta Didik KKO*

**DISPARITY IN THE LEVEL OF SELF ASSURANCE OF ORDINARY
SEVENTH GRADE STUDENTS AND SPORT SPECIAL CLASS
STUDENTS AT SMP NEGERI 2 TEMPEL**

Siti Khoirunnisa
20601244126

Abstract

The objective of this research is to ascertain the disparity in self-assurance levels between students in ordinary seventh grade and those in sport special classes (KKO) at SMP Negeri 2 Tempel (Tempel 2 Junior High School). Self-confidence is crucial for students as it serves as the fundamental asset for attaining both academic and non-academic accomplishments.

This research employed descriptive quantitative methodology. The employed methodology involved conducting a survey utilizing questionnaires as the primary means of data collecting. The sample for this study consisted of 160 normal seventh grade students and KKO students. The sample strategy employed a comprehensive sampling approach. The data collection included a questionnaire consisting of four potential answers. The data analysis approach employed descriptive quantitative analysis methods, presented in the form of percentages.

The research findings indicate that ordinary seventh-grade students have a moderate level of self-confidence, with a percentage of 46.09% and an average score of 111.5. The self-confidence level of seventh grade KKO students belong to the "medium" range, with a percentage score of 37.50% and an average of 112.5. Therefore, it may be inferred that KKO students possess a higher level of self-assurance compared to the ordinary students.

Keywords: Self-confidence, Regular Students, KKO Students

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khoirunnisa
NIM : 20601244126
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas
VII Reguler dengan Kelas Khusus Olahraga di SMP
Negeri 2 Tempel

Dengan penuh kesadaran, menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat- pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan tata penulisan kaya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Yang menyatakan,



Siti Khoirunnisa

NIM. 20601244126

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
KELAS VII REGULER DENGAN KELAS KHUSUS
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah di setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: ... 28 Juni ... 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd
NIP.196706051994031001

Dosen Pembimbing



Fathan Nurcahyo, M.Or
NIP. 198207112008121003

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
KELAS VII REGULER DENGAN KELAS KHUSUS
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

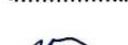
TUGAS AKHIR SKRIPSI

SITI KHOIRUNNISA
20601244126

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: .. 11. Juli. 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas., M.Or (Ketua Tim Penguji)		24-07-2024
Dr. Willy Ihsan Rizkianto, M.Pd (Sekretaris Tim Penguji)		23-07-2024
Dr. Ngatman, M.Pd (Penguji Utama)		22-07-2024

Yogyakarta, .. 24. Juli. 2024

Fakultas Ilmu Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP-197702182008011002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur kepada Allah SWT karena atas nikmat yang Allah berikan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, yang akan saya persembahkan kepada:

1. Ibuku tersayang, almarhumah Ibu Muryati yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis, mendoakan tanpa henti, memberikan dukungan lahir dan batin, memotivasi, memberikan materi yang cukup dan segala kasih sayang yang tak pernah berhenti dicurahkan kepada penulis hingga akhir hayatnya.
2. Bapak tercinta, Bapak Ismiyarno yang selalu mendoakan, memberikan dukungan semangat serta memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.
3. Untuk saudara laki-laki mas Sidiq Khoirul Umam yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat untuk terus belajar dan belajar.
4. Adikku terkasih Siti Khoirul Magfiroh yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan pendidikan bangku perkuliahan.
5. Semua sahabat-sahabat terbaik penulis Susi, Dhina, Tiffany, Laily, Fahmia, Khalim, Anggun, Ika, Maida, Ayu, Dewi, Neva, Rizki, Nadinda, Aulia, Dinda, Putri, Amanda, Noven, Mei, Kharista, Wanda, Rafidah terima kasih atas canda tawa yang membahagiakan dan menjadi tempat berkeluh kesah, serta memberikan warna dalam hidup penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang ber judul “Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Reguler dengan Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi beserta staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Fathan Nurcahyo M.Or. dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Khasbi Khamdan, S.Pd., M.Pd. selaku pimpinan SMP Negeri 2 Tempel yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd. selaku validator instrument penelitian yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
6. Dewan penguji yang telah memberikan saran dan masukan pada Tugas Akhir Skripsi.

7. Seluruh teman-teman penulis di PJKR C FIKK UNY angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih sudah membuat kenangan dan pengalaman yang tidak akan terlupakan selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penulis

Siti Khoirunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Kepercayaan Diri.....	12
2. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri.....	15
3. Manfaat Kepercayaan Diri	17
4. Macam-Macam Kepercayaan Diri	19
5. Pengertian Kelas Khusus Olahraga	21
6. Tujuan Kelas Khusus Olahraga	22
7. Karakteristik Remaja Akhir.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Cabang Olahraga	4
Tabel 2	Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Tempel	34
Tabel 3	Alternatif Jawaban Kuisisioner dan Skor Butir Instrumen	36
Tabel 4	Kisi-kisi Intrumen Kepercayaan Diri yang di Uji Cobakan	37
Tabel 5	Tabel Hasil Cronbach's Alpha	41
Tabel 6	Norma Kategori Penilaian	42
Tabel 7	Deskripsi Statistik Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Reguler di SMP Negeri 2 Tempel	45
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Diri Kelas VII Reguler di SMP Negeri 2 Tempel	46
Tabel 9	Deskripsi Statistik Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel	48
Tabel 10	Deskripsi Statistik Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel	48
Tabel 11	Uji-T	50
Tabel 12	Uji Homgenitas	51
Tabel 13	Uji Hipotesis	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 2 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Reguler di SMP Negeri 2 Tempel	47
Gambar 3 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan	61
Lampiran 2 Surat Pernyataan Validasi.....	62
Lampiran 3 Surat Izin Uji Instrumen Penelitian	63
Lampiran 4 Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	64
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	66
Lampiran 7 Angket Uji Coba Instrumen.....	67
Lampiran 8 Google Form Uji Coba Instrumen	70
Lampiran 9 Hasil Data Uji Coba Instrumen	71
Lampiran 10 Tabel r Product Moment.....	75
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	76
Lampiran 12 Angket Penelitian	77
Lampiran 13 Google Form Penelitian.....	80
Lampiran 14 Hasil Data Penelitian	81
Lampiran 15 Uji Normalitas	86
Lampiran 16 Uji Homogenitas.....	86
Lampiran 17 Uji Hipotesis (Independent Sample T Test)	86
Lampiran 18 Dokumentasi	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan sikap dan karakter seorang peserta didik maupun kelompok yang bertujuan untuk mendewasakan anak melalui pengajaran dan pelatihan. Hidayat (2019, p. 24) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan pembimbing atau orang tua untuk peserta didik mengembangkan potensi jasmani dan rohani agar peserta didik mencapai kedewasaan serta mampu hidup secara mandiri. Pembentukan sikap dan karakter tersebut bisa melibatkan sekolah sebagai sarana dan prasarannya. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang sangat penting untuk memberikan ilmu dan bimbingan serta pembentukan karakter bagi peserta didik. Hurlock dalam Mahardika (2010, p. 1) sekolah merupakan suatu lembaga formal yang melaksanakan program pendidikan melalui proses pembimbingan, pembinaan, pengajaran, dan pelatihan yang mengarahkan dan mengembangkan fisik, mental spiritual, dan kecerdasan peserta didik.

Olahraga adalah bentuk kegiatan fisik yang bermanfaat untuk tubuh manusia. Giriwijoyo (2005, p. 30) menyatakan bahwa olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsional. Olahraga memiliki beberapa tujuan diantaranya bertujuan pendidikan dan sebagai sasaran presatasi pada cabang olahraga tertentu, selain itu olahraga juga memiliki tujuan yang

menarik yaitu hanya sekedar untuk rekreasi saja. Seperti yang tertera pada Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB VI Pasal 17 menyatakan bawah ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

Olahraga prestasi yaitu olahraga guna membina dan mengembangkan olahragawan dengan tahapan yang terencana dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi. Jadi olahraga prestasi ini tidak bisa didapatkan secara instan akan tetapi harus dilakukan dengan berbarengan latihan secara terus menerus, teratur dan konsisten. Seperti yang tertera pada UU No. 11 Tahun 2022 menyatakan bahwa olahraga prestas adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpandu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Kepercayaan diri adalah aspek kepribadian yang sangat penting untuk seseorang. Kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan yang dimiliki dalam dirinya untuk menyelesaikan tugas atau masalah dengan baik. Kepercayaan diri yaitu suatu modal dasar untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik. Rahayu (2013, p. 58) kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam kehidupan anak sebagai bekal untuk mengatasi tantangan ataupun masalah. Lauster (2012) berpendapat bahwa terdapat lima aspek yang dapat membentuk rasa percaya diri yaitu, optimis, objektif, bertanggung jawab, yakin atas kemampuan diri, serta rasional dan realistis.

Kepercayaan diri merupakan kemampuan yang dimiliki dalam diri seseorang mengenai keyakinan terhadap potensi yang dimilikinya dan tidak mudah terpengaruh orang lain (Ghufron & Risnawati, 2010). Kepercayaan diri sangat dibutuhkan siswa untuk mendukung dalam pencapaian prestasi baik akademik maupun non akademik.

SMP Negeri 2 Tempel merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Sleman dan dipilih oleh pemerintah untuk menyelenggarakan serta memfasilitasi program kelas khusus olahraga. SMP Negeri 2 Tempel memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik yang memiliki bakat serta minat dalam bidang keolahragaan. Peserta didik diberikan fasilitas berupa sarana prasarana yang memadai agar peserta didik lebih percaya diri untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang keolahragaan. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VII pasal 42, menyebutkan bahwa, “(1) setiap suatu pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar, (2) suatu pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jawa, tempat berolahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”. Di SMP Negeri 2

Tempel terdapat berbagai cabang olahraga baik olahraga beregu maupun olahraga individu, adapun cabang olahraga yang dimiliki oleh SMP Negeri 2

Tempel diantaranya:

Tabel 1 Cabang Olahraga

No.	Cabang Olahraga Beregu	No.	Cabang Olahraga Individu
1.	Sepakbola	1.	Atletik
2.	Bola Voli	2.	Renang
3.	Sepak Takraw	3.	Pencak Silat

Sumber : Wawancara dengan guru PJOK SMPN 2 Tempel pada 14 Agustus 2023, pukul 13.30 WIB

Berdasarkan tabel di atas, terdapat berbagai cabang olahraga yang tersedia baik cabang olahraga beregu maupun cabang olahraga individu dan tentunya memerlukan adanya pemusatan latihan agar bakat yang dimiliki bisa berkembang serta mengasah bakat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuni peserta didik tersebut. Dalam pemusatan latihan pada setiap cabang olahraga dilaksanakan setiap jadwal masing-masing, untuk hari Senin-Kamis dilaksanakan pukul 16.00-18.00 WIB, sedangkan untuk hari Sabtu dilaksanakan dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pemusatan latihan tersebut dipandu oleh pelatih dari setiap masing-masing cabang olahraga. Bentuk latihan yang diberikan berupa latihan fisik, latihan teknik, dan latihan taktik atau strategi dalam bertanding serta latihan mental. Mengenai latihan tersebut, Harsono (1988, p. 100) bahwa terdapat 4 aspek latihan yang harus diperhatikan yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental.

Latihan fisik sangat penting dan harus diperhatikan dalam latihan olahraga prestasi karena fisik merupakan pondasi utama untuk kegiatan olahraga. Luxbacher (2011,p. 8) menyatakan bahwa tantangan fisik dan mental yang akan dihadapi pemain sangat luar biasa. Keberhasilan tim maupun individu dalam bermain bergantung sepenuhnya pada kemampuan pemain dalam menghadapi tantangan yang ada. Berdasarkan dari pendapat mengenai prinsip pelatihan tidak hanya aspek fisik saja yang penting akan tetapi dari aspek mental juga harus diperhatikan. Semua aspek fisik, teknik, serta taktik apabila mental tidak turut berkembang maka prestasi tinggi tidak mungkin tercapai dengan sempurna. Harsono (1988, p. 101) “bertapa sempurna perkembangan fisik, teknik dan taktik atlet, apabila mentalnya tidak turut berkembang, prestasi tinggi tidak mungkin akan dapat tercapai”. Aspek mental merupakan latihan yang menekankan pada perkembangan emosional seperti semangat bertanding, sikap pantang menyerah, *fair play*, percaya diri, kerja sama, kejujuran, dan sifat positif lainnya. Aspek mental ini sangatlah penting untuk setiap pribadi seseorang, tidak hanya atlet saja akan tetapi semua orang perlu akan aspek tersebut. Agus Kristiyanto (2010, p. 92) menjelaskan bahwa “pembinaan mental yang mantap sangat mendukung terciptanya kematangan juara atlet”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Tempel, kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran khususnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan tentunya berbeda, antara peserta didik kelas reguler dengan peserta didik kelas khusus olahraga,

adapun perbedaan antara peserta didik putra dan peserta didik putri. Terdapat beberapa peserta didik putri maupun putra kelas reguler yang masih malu-malu ketika melakukan pembelajaran PJOK di lapangan, peserta didik yang malu-malu didominasi oleh peserta didik putri kelas reguler. Hal tersebut dikarenakan ketika pembelajaran di lapangan basket, banyak peserta didik khususnya kelas khusus olahraga yang melihat kegiatan di lapangan sehingga peserta didik kelas VII ketika praktik lapangan menjadi sedikit malu. Seperti yang dijelaskan Edi (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang antara lain harga diri, konsep diri, pengalaman, pendidikan, pola asuh, jenis kelamin, dan penampilan fisik. Oleh karena itu tentunya peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan memiliki perbedaan tingkat kepercayaan diri dilihat dari jenis kelamin.

Selain itu juga, terdapat peserta didik kelas khusus olahraga yang memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi sehingga peserta didik tersebut sombong akan kemampuan yang dimilikinya. Banyak peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga yang terlalu percaya diri dengan kemampuannya dan melakukan praktik pembelajaran PJOK dengan sembrono atau sesuka hatinya, seperti ketika melakukan teknik gerakan yang salah atau tidak sesuai dan menggunakan tenaga yang kuat. Terdapat beberapa peserta didik kelas khusus olahraga apabila diberi penjelasan teknik yang benar tidak mau mendengarkan, pada kelas khusus olahraga peserta didik yang terlalu percaya diri tersebut didominasi oleh siswa putera. Hal tersebut menjadi tanggung

jawab guru pengampu untuk memberikan pengarahan serta motivasi agar peserta didik bisa memahami hal tersebut.

Peserta didik tentunya diharapkan untuk belajar di sekolah dengan tujuan agar mendapatkan ilmu secara akademik maupun non akademik. Prestasi yang dicapai peserta didik akan membawa mutu sekolah tersebut menjadi lebih baik lagi. Seperti di SMP Negeri 2 Tempel peserta didik bisa mengembangkan bakatnya secara akademik dan non akademik. Akademik dengan berbagai prestasi olimpiade dan non akademik dengan memberikan prestasi dibidang olahraga. Hasil belajar peserta didik reguler tentunya berbeda dengan hasil belajar peserta didik kelas khusus olahraga. Peserta didik reguler bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan penuh sedangkan peserta didik kelas khusus olahraga belum tentu bisa mengikuti pembelajaran di kelas dengan penuh karena memiliki tanggungan untuk berlatih sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pelatih dari masing-masing cabang olahraga. Sehingga hasil belajar antara peserta didik reguler dengan peserta didik kelas khusus olahraga tentunya berbeda, kelas reguler bisa unggul dalam bidang akademik sedangkan peserta didik kelas khusus olahraga unggul dalam bidang non akademik. Selaras dengan pendapat Rusman (2012, p. 124) dan Muhibbin Syah (2006, p. 144) bahwa prestasi belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor kelelahan. Dimana peserta didik kelas khusus olahraga mengalami kelelahan dalam kegiatan pemusatan latihan.

Kepercayaan diri peserta didik kelas reguler tentunya akan berbeda dengan kepercayaan peserta didik kelas khusus olahraga, dimana peserta didik kelas khusus olahraga sudah sering berhadapan dengan orang banyak atau sebuah pertandingan yang harus dituntut memiliki mental yang baik. Sedangkan peserta didik atau anak yang tidak pernah berhadapan dengan orang banyak atau berinteraksi sosial akan memiliki rasa kepercayaan diri yang kurang akan kemampuan yang dimilikinya. Di SMP Negeri 2 Tempel terdapat lima kelas disetiap angkutannya, satu kelas untuk kelas khusus olahraga dan empat kelas untuk kelas reguler. Lima kelas tersebut terdiri dari 160 peserta didik dengan pembagian 32 peserta didik disetiap kelasnya.

Dalam proses belajar mengajar motivasi peserta didik merupakan hal yang sangat penting. Motivasi tersebut dapat mendorong aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi merupakan suatu kekuatan dari dalam diri atau dari luar diri untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan seseorang dalam mencapai tujuan. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang besar akan cenderung mengikuti pembelajaran dengan baik, begitu juga sebaliknya peserta didik yang motivasi belajarnya kurang akan cenderung tidak baik dalam proses pembelajaran. Rasa semangat dalam diri peserta didik untuk belajar berbeda-beda, maka dari itu penting bagi seorang guru untuk memberikan motivasi kepada peserta didik supaya peserta didik memiliki semangat belajar dan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi agar bisa mencapai prestasi yang baik. Selain memotivasi belajar peserta didik, seorang

guru juga harus memberikan motivasi agar peserta didik percaya diri ketika berada di lingkungan sekolah, baik percaya diri dalam berpendapat ataupun percaya diri dalam pembelajaran praktik lapangan.

Dengan demikian, akan timbulnya permasalahan yang perlu diangkat dalam penelitian dan berkaitan dengan perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas khusus olahraga dan kelas reguler yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengambil data di SMP Negeri 2 Tempel yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menyelenggarakan kelas khusus olahraga. Penelitian ini memfokuskan pada perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga dalam pembelajaran PJOK. Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk diambil kesimpulan terhadap tingkat kepercayaan diri peserta kelas khusus olahraga dan kelas reguler untuk kelas VII.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik kelas VII yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Tempel.
2. Pengaruh kepercayaan diri peserta didik terhadap prestasi belajar baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar dan prestasi pada pembelajaran PJOK peserta didik kelas VII siswa kelas reguler dan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.

4. Kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel dalam pembelajaran PJOK.
5. Untuk membedakan kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan konteks dan identifikasi permasalahan, serta untuk mencegah penafsiran yang keliru dalam penelitian ini, maka dilakukan penentuan batasan permasalahan. Pembatasan yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah tentang perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, bisa dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII kelas reguler dengan kelas khusus di SMP Negeri 2 Tempel?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dan manfaat memberikan pengetahuan dan kontribusi untuk kemajuan ilmu pengetahuan, terutama bagi mahasiswa FIKK UNY dalam bidang pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

Selanjutnya, laporan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori yang telah diterima selama menempuh pendidikan dan mendorong peneliti untuk belajar memahami, mengetahui, menganalisis, dan menyelesaikan masalah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Secara umum tujuan dari pendidikan digolongkan menjadi tiga ranah yaitu ranah afektif, ranah psikomotor, dan ranah kognitif. Ranah afektif mencakup sikap jujur, kerjasama, disiplin, percaya diri, toleransi, sportivitas, menjaga keselamatan. Ranah psikomotor mencakup ketrampilan gerak, sikap tubuh, kebugaran jasmani, dan kondisi fisik. Sedangkan ranah kognitif mencakup kecerdasan, pengetahuan, pemahaman, konsep, ketrampilan berpikir, analisis, dan evaluasi (Hariadi, 2017). Kepercayaan diri masuk kedalam ranah afektif, hal tersebut berperan penting bagi peserta didik agar mencapai tujuan atau cita-cita. Keyakinan yang ada dalam diri seseorang mampu mencapai cita-cita atau keberhasilan yang hendak dicapai.

Semakin tinggi keyakinan seseorang, maka akan semakin tinggi juga cita-cita seseorang dan semangat termotivasi untuk berprestasi. Kepercayaan diri merupakan hal yang seharusnya dimiliki remaja untuk mencapai sebuah kesuksesan. Setiadarma (2000, p. 49) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan rasa keyakinan yang ada dalam diri seseorang dimana seseorang tersebut akan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Menurut Komarudin (2015, p. 37) seseorang atau atlet yang memiliki kepercayaan diri yang ada dalam dirinya sendiri akan selalu

berpikir positif untuk menampilkan sesuatu yang terbaik dan yakin terhadap dirinya sendiri mampu melakukan sehingga penampilannya tetap baik. Menurut Satiadarma (2000, p. 46) kepercayaan diri adalah rasa yakin yang dimiliki diri atlet dimana atlet tersebut mampu menyelesaikan tugas suatu kinerja dalam olahraga dengan baik. Percaya diri adalah modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai suatu prestasi olahraga.

Cox (2002, pp. 28-31) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan bagian penting dan karakteristik kepribadian yang dapat memfasilitasi kehidupan seseorang tersebut. Ghufron & Risnawati (2011, p. 35) menerangkan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi seseorang, tanpa adanya kepercayaan diri maka akan timbulnya masalah pada diri seseorang tersebut. Seseorang dengan kepercayaan diri yang rendah atau bahkan tidak memiliki rasa percaya diri akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap penampilan seseorang tersebut. Kepercayaan diri datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad dan kemauan untuk melakukan sesuatu sampai tujuan yang seorang tersebut inginkan tercapai.

Menurut Lie (2004, p. 4) mendefinisikan percaya diri adalah yakin dengan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan dan masalah. Dengan percaya diri, seseorang akan merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan. Weinberg dan Gould (Satiadarma, 2000, p. 245)

menjelaskan bahwa rasa percaya diri berkaitan erat dengan falsafah pemenuhan diri dan keyakinan diri. Seorang atlet yang memiliki rasa percaya diri dengan baik, mereka percaya dan mampu menampilkan kinerja olahraga dengan baik. Kepercayaan diri merupakan sikap positif dari seorang individu yang mampu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan yang dihadapinya (Fatimah, 2010). Sedangkan menurut Guilford (dalam Hakim, 2004) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah pengharapan umum mengenai keberhasilan.

Orang yang memiliki rasa percaya diri akan lebih mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, orang yang percaya diri biasanya lebih mudah berbaur dan beradaptasi dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki rasa percaya diri. Karena orang yang memiliki rasa percaya diri mampu mengembangka motivasi dan sanggup belajar untuk kemajuan dengan keyakinan terhadap peran yang dijalannya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan karakteristik pribadi yang terdapat keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam dirinya, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis. Seorang atlet yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan selalu berfikir positif untuk berprestasi, selain itu juga bisa memanfaatkan rasa percaya diri tersebut untuk memperoleh keberhasilan dalam setiap pertandingan.

2. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Hurlock menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu 1) pola asuh, 2) kematangan usia, 3) jenis kelamin, 4) penampilan fisik. Sedangkan menurut Ghufron dan Risnawati menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu 1) harga diri, 2) pengalaman, 3) pendidikan, 4) konsep diri.

Menurut Centi (dalam Ghufron & Risnawati, 2011, p. 37) menyatakan kepercayaan diri dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor Internal
 - a) Konsep Diri: kepercayaan diri seseorang terbentuk dengan diawali perkembangan konsep diri yang diperoleh dari sebuah pergaulan. Konsep diri merupakan gagasan tentang diri dari seseorang. Seseorang yang memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah biasanya mempunyai konsep diri yang negatif, sebaliknya jika seseorang memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi biasanya mempunyai konsep diri yang positif.
 - b) Harga diri: yaitu penilaian terhadap diri sendiri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan meniali pribadi secara rasional bagi dirinya sendiri serta mudah beradaptasi dengan orang lain. Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi cenderung

melihat dirinya sendiri sebagai seseorang yang berhasil percaya diri. Sedangkan seseorang yang memiliki harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri, dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

- c) Kondisi fisik: menurut Anthony penampilan fisik adalah penyebab utama rendahnya harga diri dan rasa percaya diri dari seseorang. Maka dari itu perubahan kondisi fisik juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri.
- d) Pengalaman Hidup: pengalaman yang mengecewakan akan menimbulkan rasa rendah diri sehingga seseorang tersebut kehilangan kepercayaan diri.

2) Faktor Eksternal

- a) Pendidikan: tingkat pendidikan yang rendah cenderung akan menyebabkan seseorang merasa di bawah kekuasaan seseorang yang lebih pandai, sebaliknya juga dengan seseorang yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada individu lain. Sehingga pendidikan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang.
- b) Pekerjaan: rasa percaya diri bisa muncul dengan melakukan suatu pekerjaan. Menurut Kusuma, bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Kepuasan dan rasa bangga terhadap pekerjaannya dikarenakan mampu mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri.

c) Lingkungan: lingkungan yang dimaksud disini yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga yang mendukung untuk seseorang seperti interaksi yang baik antar keluarga akan memberikan dampak positif yaitu memberi rasa nyaman dan rasa percaya diri yang tinggi. Sedangkan lingkungan masyarakat yang mendukung seperti memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, semakin lancar harga diri seseorang bisa berkembang.

3. Manfaat Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan, jadi kepercayaan diri sangat mendukung atlet untuk mencapai keberhasilan prestasi dalam suatu perlombaan. Hilangnya kepercayaan diri dari seorang atlet akan mengakibatkan penampilan atlet di bawah kemampuan yang dimilikinya. Komarudin (2013, p. 72) menyatakan bahwa “kepercayaan diri dalam olahraga sangatlah penting, erat hubungannya dengan *emotional security*. Semakin kuat kepercayaan diri yang dimiliki maka semakin kuat pula *emotional security*. Rasa percaya diri dapat menimbulkan rasa aman, yang bisa dilihat dari sikap dan tingkah laku dari seorang atlet.

Weinberg & Gould (2003, p. 310) menegaskan pentingnya kepercayaan diri dengan menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sebuah harapan yang tinggi untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan. Hal tersebut dapat membantu seseorang untuk mengembangkan emosi positif, memudahkan konsentrasi, menentukan

sasaran, meningkatkan usaha, fokus terhadap strategi pertandingan, dan memelihara momentum. Kepercayaan diri dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan pengetahuan. Menurut Weinberg & Gould (1990, pp. 310-311) menegaskan bahwa terdapat enam dampak positif dari rasa percaya diri, diantaranya:

- 1) Kepercayaan diri mengembangkan emosi positif. Seseorang dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan untuk memilih sikap tenang dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi sebuah masalah atau tekanan. Serta dapat menentukan waktu yang tepat untuk melakukan suatu tindakan.
- 2) Kepercayaan diri mempengaruhi konsentrasi. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan lebih mudah memusatkan perhatian pada tugas yang harus dikerjakan tanpa merasa khawatir akan hal lainnya yang mungkin akan menghambat tindakan tersebut.
- 3) Kepercayaan diri mempengaruhi sasaran. Kepercayaan diri yang dimiliki seseorang cenderung untuk menentukan sasaran yang penuh tantangan dan berusaha untuk mencapainya secara aktif dan sungguh-sungguh. Sedangkan seseorang yang memiliki kepercayaan diri kurang cenderung akan mengarah pada sasaran yang lebih mudah, kurang menantang, serta tidak memacu dirinya sendiri untuk berkembang.
- 4) Kepercayaan diri meningkatkan usaha. Seseorang yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi maka upaya yang dilakukan untuk

mencapai sasaran yang dituju semakin kuat dan tidak mudah patah semangat sampai usahanya membuahkan hasil. Sebaliknya jika seseorang yang tingkat kepercayaan diri rendah akan mudah putus asa dan menghentikan usahanya di tengah jalan ketika menemui kesulitan.

5) Kepercayaan diri mempengaruhi strategi pertandingan. Seorang atlet dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung bermain untuk menang. Atlet akan mencoba berbagai strategi dan berani mengambil resiko atas strategi yang diterapkannya. Sedangkan atlet dengan tingkat kepercayaan diri yang kurang akan bermain hanya sekedar agar tidak kalah, tidak mau mencoba strategi baru dan cenderung takut berbuat kesalahan.

6) Kepercayaan diri mempengaruhi momentum psikologis. Dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi seorang atlet cenderung memiliki sikap tidak mudah menyerah, tenang, dan terus berusaha mengembangkan strategi serta membuka berbagai peluang bagi dirinya sendiri. Tanpa adanya rasa percaya diri yang tinggi usaha dari seorang atlet menjadi terbatas, peluang yang dikembangkan terbatas, sehingga momentum untuk bertindak menjadi terbatas.

4. Macam-Macam Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri bisa berubah sewaktu-waktu, banyak penyebabnya baik dari kondisi kepercayaan diri yang tinggi menjadi rendah begitu juga sebaliknya kondisi kepercayaan diri yang rendah menjadi tinggi. Menurut

Montry P. Satiadarma (2000: pp. 247-253) menyebutkan macam-macam kepercayaan diri peserta didik atau atlet diantaranya:

1) Kurang Percaya Diri (*Lack of Confidence*)

Atlet dengan prestasi yang baik ketika latihan tidak selalu bisa menampilkan kemampuan terbaiknya ketika di perlombaan. Gerakan yang dilakukan terasa kaku dan berat untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki, tanda seperti itu menunjukkan bahwa atlet tersebut kurang percaya diri. Masalah tersebut terjadi karena atlet merasa ragu-ragu dalam mengambil keputusan, menentukan momentum yang tepat, kehilangan konsentrasi dan tidak berani merubah strategi.

2) Kelebihan Percaya Diri (*Overconfidence*)

Menurut Hackfort (Monty P. Satiadarma, 2000, p. 248) menyatakan bahwa *overconfidence* itu tidak ada, yang ada hanyalah kesalahan persepsi diri dan menyebabkan kesalahan rasa percaya diri. Kesalahan tersebut dapat menyebabkan penampilan terbaik menjadi tidak maksimal.

3) Falsafah Pemenuhan Diri (*Self-fulfilling Prophecy*)

Sikap positif atau harapan positif dari orang-orang terdekat akan menjadikan bertambahnya rasa kepercayaan diri atlet untuk bisa menampilkan kemampuan terbaiknya yang ada dalam dirinya dalam situasi perlombaan. Menurut Mahoney dan Avenier (Monty P. Satiadarma, 2000, p. 249) menyatakan bahwa atlet dengan rasa

kepercayaan diri yang tinggi disertai harapan untuk menampilkan yang terbaik pada kenyataannya memang menampilkan dengan kemampuan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak memiliki harapan untuk menampilkan yang terbaik.

4) Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*)

Prestasi yang pernah dicapai oleh seorang atlet dapat memberikan pengaruh yang baik pada diri atlet tersebut. Jika seorang atlet sering memenangkan perlombaan maka keyakinan yang dimiliki dalam dirinya akan lebih besar untuk memperoleh kemenangan dalam perlombaan berikutnya. Sebaliknya jika seorang atlet sering kalah dalam suatu perlombaan maka keyakinan yang dimiliki dalam dirinya akan berkurang untuk memenangkan perlombaan.

5. Pengertian Kelas Khusus Olahraga

Menurut Agus Mahendra (2010), kelas olahraga adalah sekolah dengan model pembinaan yang melibatkan sekelompok peserta didik yang teridentifikasi “berbakat” di bidang olahraga di lingkungan sekolah. Program pendidikan Kelas Khusus Olahraga (KKO) merupakan suatu program pendidikan yang dirancang khusus untuk melayani peserta didik yang memiliki karakteristik istimewa seperti peserta didik yang memiliki prestasi di bidang olahraga (Sayarifudin, 2021) (Ardian et al., 2019). Kelas Olahraga menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 pasal 25 ayat (6) merupakan satuan pendidikan yang menyediakan kelas khusus untuk menampung para peserta didik yang memiliki bakat dalam bidang

olahraga tertentu. Beban belajar akademis Kelas Khusus Olahraga sama dengan Kelas Umum atau Kelas Reguler, perbedaannya terletak pada pembinaan minat dan bakat. Kelas Khusus Olahraga adalah kelas dengan beban tambahan pembinaan minat dan bakat dibidang olahraga selama 10-16 jam pelajaran dalam seminggu (Kemdiknas, 2010). Pemberian jam khusus untuk kelas khusus olahraga bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan dan mengasah minat dan bakat secara maksimal.

Berdasarkan pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa kelas khusus olahraga merupakan suatu pendidikan dengan model pembinaan olahraga bagi peserta didik dalam bentuk ko-kulikuler. Model tersebut lebih mengutamakan proses pembinaan olahraga akan tetapi tetap tidak meninggalkan kewajibannya untuk belajar dalam bidang akademik.

6. Tujuan Kelas Khusus Olahraga

Tujuan dari program KKO yaitu untuk memberikan sarana bagi peserta didik yang memiliki prestasi di bidang olahraga agar memiliki wadah dalam mengembangkan bakatnya, supaya bisa dibina dengan pemberian jam khusus kelas olahraga dan diimbangi dengan adanya proses pembelajaran akademik (Rachman & Nasution, 2017). Penyelenggaraan Pendidikan Khusus bagi Peserta Didik Bakat Istimewa (PDBI) olahraga bertujuan untuk (Sumaryanto, 2010, pp. 4-5):

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki bakat di bidang olahraga untuk mengikuti program pendidikan sesuai dengan potensi atau bakat yang dimilikinya.

- b) Membentuk manusia yang berkualitas dan memiliki kecerdasan spiritual, emosional, sosial, dan intelektual serta memiliki ketahanan dan kebugaran fisik.
- c) Membentuk manusia yang kompeten dalam bidang pengetahuan, seni, berkeahlian dan berketrampilan, bertanggung jawab.
- d) Meningkatkan efisien dan efektivitas dalam proses pembelajaran bagi peserta didik yang memiliki bakat dibidang olahraga.

Berdasarkan buku panduan pelaksanaan kelas olahraga Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2010, p. 5) yaitu:

- a) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga tertentu.
- b) Meningkatkan mutu akademik dan prestasi olahraga.
- c) Meningkatkan kemampuan berkompetisi secara sportif.
- d) Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga.
- e) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
- f) Meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

7. Karakteristik Remaja Akhir

Remaja adalah masa transisi perkembangan dan pertumbuhan masa kanak-kanak dan dewasa. Santrock (2011) mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan atas masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Menurut Agustiani (2006) secara umum masa remaja dibagi menjadi 3

diantaranya, (1) masa remaja awal (12-15 tahun), (2) masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan (3) masa remaja akhir (19-22 tahun).

Masa remaja akhir (19-22 tahun) yaitu masa dimana persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Dalam masa ini remaja ditandai dengan pencapaian seperti minat yang makin mantap terhadap fungsi intelektual, egonya mencari kesempatan untuk beradaptasi dengan orang lain dan mencari pengalaman baru, terbentuknya identitas seksual yang tidak akan berubah, tumbuh dinding yang memisahkan diri sendiri dan masyarakat (Sarwono, 2011). Menurut Hurlock (2003) pada masa ini individu mulai stabil dan mulai memahami arah hidup dan menyadari tujuan hidupnya dan mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas.

Adapun karakteristik remaja menurut Jahja (2011) diantaranya:

- 1) Adanya peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang biasa disebut dengan masa *storm and stress*.
- 2) Adanya perubahan fisik yang cepat dan diikuti dengan kematangan seksualitas.
- 3) Adanya ketertarikan dengan dirinya sendiri dan hubungan dengan orang lain.
- 4) Dapat membedakan antara yang penting dan kurang penting.
- 5) Pada umumnya remaja akan bersikap acuh dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam rangka membantu dan melengkapi persiapan penelitian ini, peneliti telah mempelajari penelitian-penelitian terkait yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Penelitian-penelitian tersebut merupakan referensi penting untuk penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan Anshary (2020) yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri dan Kohesivitas Peserta Didik Kelas X Dan XI Kelas Khusus Olahraga pada Cabang Olahraga Beregu dan Olahraga Individu di SMA Negeri 1 Sewon Bantul”. Penelitian ini menjelaskan tentang perbedaan tingkat kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik kelas X dan XI kelas khusus olahraga pada cabang olahraga beregu dan olahraga individu di SMA Negeri 1 Sewon Bantul tahun ajaran 2019/2020 dapat disimpulkan bahwa: Teknik pengumpulan data diperoleh dari angket, (1) Tingkat kepercayaan diri dan kohesivitas cabang olahraga beregu berada pada kategori “sedang” dengan masing-masing sebesar 41,10% dan 39,73%, (2) Tingkat kepercayaan diri dan kohesivitas cabang olahraga individu berada pada kategori “sedang” dengan masing-masing sebesar 33,90% dan 32,20%, (3) Tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri peserta didik kelas X dan XI kelas khusus olahraga cabang olahraga beregu dengan olahraga individu di SMA Negeri 1 Sewon Bantul terbukti signifikan $0,598 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, (4) Tidak terdapat perbedaan kohesivitas peserta didik kelas X dan XI kelas khusus olahraga

beregu dengan olahraga individu di SMA Negeri 1 Sewon Bantul terbukti signifikan $0,304 > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas khusus olahraga. Perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu perbedaan tingkat kepercayaan diri dan kohesivitas kelas khusus olahraga di jenjang SMA sedangkan penelitian ini hanya meneliti perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik reguler dengan kelas khusus olahraga di jenjang SMP.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Soim Komarudin yang berjudul “Perbedaan Pemahaman Siswa Kelas Khusus Olahraga dan Siswa Reguler dalam Mata Pelajaran PJOK Permainan Bola Besar Kelas VIII SMP Negeri 1 Saptosari”. Penelitian ini menjelaskan tentang perbedaan pemahaman siswa kelas reguler dan kelas khusus olahraga dalam mata pelajaran PJOK permainan bola besar di SMP Negeri 1 Saptosari dapat disimpulkan bahwa: Teknik pengumpulan data dengan menggunakan survei dalam bentuk tes soal pilihan ganda dengan teknik analisis data persentase. Hasil penelitian kelas KKO lebih unggul dari kelas reguler dengan nilai total: kelas reguler kategori sangat tinggi (10%), tinggi (63%), sedang (27%), rendah (0%), sangat rendah (0%) untuk kelas khusus olahraga kategori sangat tinggi (70%), tinggi (30%), sedang (0%), sangat rendah (0%). Dapat disimpulkan siswa kelas khusus olahraga lebih tinggi tingkat pemahaman dibandingkan kelas reguler.

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengukur peserta didik kelas reguler dan kelas khusus olahraga di jejang SMP. Perbedaan penelitian yaitu penelitian ini mengukur perbedaan pemahaman permainan bola besar sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu perbedaan tingkat kepercayaan diri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Kamnuron, Yusuf Hidayat, Nuryadi yang berjudul “Perbedaan Kepercayaan Diri pada Siswa yang Mengikuti Ektrakurikuler Olahraga”. Penelitian ini membandingkan tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga beregu dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga perorangan dapat disimpulkan bahwa: Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan angket dan menunjukkan hasil bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beregu dan perorangan memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, akan tetapi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga beregu sepak bola memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga perorangan karate. Penelitian ini bisa disimpulkan yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kepercayaan pada siswa ekstrakurikuler olahraga beregu maupun perorangan di SMAN 1 Jatinangor.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik. Perbedaan

penelitian yaitu penelitian tersebut dilakukan untuk peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk meneliti peserta didik kelas reguler dan kelas khusus olahraga.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Diarda Picsa Astamandira yang berjudul “Perbandingan Tingkat Rasa Percaya Diri Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga”. Penelitian ini menjelaskan perbedaan tingkat rasa percaya diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 2 Pare Kediri dapat disimpulkan bahwa: Teknik pengumpulan data berupa angket/kuisisioner dengan analisis data menggunakan uji beda (*t-test*). Hasil penelitian tersebut menunjukan nilai tertinggi hasil tes percaya diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah 126 sedangkan nilai tertinggi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga adalah 110. Nilai rata-rata/ mean siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 110,24 dengan standar deviasi sebesar 12,087 dan nilai rata-rata/ mean siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga sebesar 92,31 dengan standar deviasisebesar 12,339. Sedangkan nilai signifikan variable adalah 0,000 dan lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan tingkat rasa percaya diri antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 2 Pare Kediri, siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler olahraga tingkat rasa percaya dirinya tinggi sebesar 17,93.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengukur rasa percaya diri pada peserta didik. Perbedaan penelitian yaitu penelitian tersebut mengukur peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di jenjang SMA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengukur peserta didik kelas reguler dengan peserta didik kelas khusus olahraga di jenjang SMP.

C. Kerangka Pikir

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting untuk seseorang. Kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan yang dimiliki dalam dirinya untuk menyelesaikan tugas atau masalah dengan baik dan sangat dibutuhkan siswa untuk mendukung dalam pencapaian prestasi baik akademik maupun non akademik. Dalam bidang non akademik atlet atau pemain harus bisa menciptakan kepercayaan diri maupun kerja sama dengan tim agar mencapai prestasi yang baik.

Seorang anak yang memiliki rasa percaya yang tinggi cenderung mempunyai keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasi seperti berani untuk maju didepan kelas untuk bercerita atau mengerjakan tugas dari guru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Susanti, dkk (2014, p. 50) yang mengungkapkan anak yang memiliki kepercayaan diri tinggi mempunyai ciri mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, mudah bergaul

dengan teman dan mudah akrab, memiliki banyak teman karena keberadaannya disukai oleh temannya, tampil menonjol dibandingkan dengan yang lain, berani tampil dimuka umum, berbicara dengan jelas dan mudah dimengerti, dan memiliki cita-cita.

Selain itu ada juga seorang anak yang memiliki rasa percaya diri yang rendah atau memiliki keyakinan negatif terhadap kekurangan yang ada di berbagai aspek kepribadiannya sehingga anak merasa tidak mampu untuk mencapai tujuan tersebut. Rahayu (2013, p. 70) anak yang kepercayaan dirinya rendah dapat dilihat dari setiap tingkah lakunya dalam menghadapi berbagai situasi dan permasalahan yang terjadi baik dalam dirinya atau lingkungan sekitar. Menurut Santrock (2003, p. 338) bahwa anak dengan indikator perilaku negatif pada anak yang tidak percaya diri seperti mengakhiri kontak fisik, merendahkan diri sendiri secara verbal, berbicara terlalu keras atau dengan nada suara yang datar, tidak mengekspresikan pendapat.

Kepercayaan diri sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Menurut Rahayu (2013, p. 58) kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam kehidupan anak sebagai bekal untuk mengatasi tantangan serta problematika. Menumbuhkan kepercayaan diri ini diperlukan dukungan dari orang tua dan teman sebayanya. Kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri dari anak tersebut. Rahayu (2013, p. 75) menyatakan bahwa dukungan dari orang tua, lingkungan maupun guru di sekolah menjadi faktor dalam membangun

percaya diri anak. Guru wajib memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi sehingga anak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Seorang guru harus memberikan motivasi kepada peserta didik baik kelas reguler maupun kelas khusus olahraga tanpa terkecuali agar mencapai tujuan yang diinginkan. Guru berperan dalam membentuk percaya diri, yakni dengan memberikan sifat yang ramah dan hangat, karena guru juga berperan sebagai model bagi anak.



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah suatu penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket, bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas reguler dan peserta didik kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala sesuai dengan kondisi yang ada pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model atau desain penelitian kuantitatif yaitu teknik yang didasarkan pada pengujian, pengukuran, dan asumsi, dengan perhitungan matematis dan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pengumpulan data berupa angket yang melibatkan teknik observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang berisi pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan situasinya. Menurut Sugiyono (2019, p. 199), angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Peneliti menggunakan cara penyampaian angket dengan menyebarkan angket kepada responden (peserta didik), kemudian responden mengisi

angket tersebut sesuai dengan situasinya selanjutnya setelah angket terisi, hasil angket direkap oleh peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tempel, yang beralamatkan Jl. Balangan Tempel, Banyurejo, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 27 Mei- hari Jumat 31 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan secara umum, yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang ada yaitu peserta didik kelas VII reguler dengan khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel tahun ajaran 2023-2024 yang berjumlah 160 peserta didik.

Tabel 2 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tempel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	VII A	32	Reguler
2.	VII B	32	Reguler
3.	VII C	32	Reguler
4.	VII D	32	Reguler
5.	VII E	32	Kelas Khusus Olahraga
Total Siswa		160	

Sumber: Wawancara dengan guru PJOK SMPN 2 Tempel pada 14 Agustus 2023 pukul 13.30 WIB

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016, p. 118). Sampel dengan jumlah subjek kurang dari 100 maka diambil semua dan menjadi penelitian populasi. Namun jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Untuk penelitian dengan jumlah sampel. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non propability sampling* yaitu *total sampling*. Menurut Sugiyono (2014, p. 124) *total sampling* adalah teknik penentuan sample dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Total sampling* yaitu besar sampel sama dengan jumlah populasi. Dalam penelitian ini penentuan sampel yaitu peserta didik kelas VII siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel dengan jumlah kelas khusus olahraga sebanyak 32 peserta didik dan kelas reguler sebanyak 128 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, perlu diketahui variabel penelitian. Variable penelitian adalah penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016, p. 38) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini yaitu perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel. Definisi operasional penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri atau variabel yang mempengaruhi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas reguler dan peserta didik kelas khusus olahraga. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel atau variabel yang dipengaruhi yang diukur dengan menggunakan kuesioner, variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dalam bentuk kuesioner dan disediakan empat alternatif jawaban dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *check list* pada *link google form* ini <https://forms.gle/ECHU5qcvdG8ava6k9>.

Tabel 3 Alternatif Jawaban Kuisisioner dan Skor Butir Instrumen

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2016, pp. 134-135)

Menurut Sugiyono (2016, p. 148) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, yang bertujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian agar mendapatkan data penelitian secara sistematis. Kemudian hasil dari pengolahan data tersebut dijadikan kesimpulan dari hasil penelitian dan akan menjawab permasalahan yang dibutuhkan.

Langkah-langkah dalam menyusun instrument menurut Sutrisno Hadi (1991, pp. 7-11) sebagai berikut:

1) Mendefinisikan Konstrak

Berdasarkan kajian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa konstrak variabel penelitian ini adalah perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.

2) Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, terdapat faktor-faktor kepercayaan diri yaitu: keyakinan pada kemampuan diri, optimisme, objektif, konsekuen, rasional dan realistis.

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Butir pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor untuk memberikan gambaran mengenai angket/kuesioner tentang keadaan faktor-faktor tersebut.

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri yang Di uji cobakan

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			Positif	Negatif
Kepercayaan diri	Keyakinan pada kemampuan diri	1) Keyakinan diri terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. 2) Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi.	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9
	Optimisme	1) Yakin akan kesuksesan di masa depan dengan kemampuan yang dimilikinya. 2) Bersikap positif dalam meraih cita-cita. 3) Memandang tugas sebagai sasaran untuk mencapai tujuan. 4) Berani mengerjakan tugas hingga tercapainya tujuan belajar	10, 11, 12, 13, 14	15, 16, 17

		atau tidak mudah putus asa.		
	Objektif	1) Menyadari akan keadaan diri sendiri.	18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25
	Konsekuen	1) Yakin dengan apa yang sudah diputuskan. 2) Bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan.	26, 27, 28, 29	30, 31, 32, 33
	Rasional dan Realistis	1) Dapat menjadi diri sendiri. 2) Dapat berlaku tegas dengan orang lain.	34, 35, 36, 37	38, 39, 40
Jumlah			40	

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, p. 308) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data”. Sebelum memilih teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dalam bentuk pertanyaan untuk ditanggapi oleh responden. Sugiyono (2016, p. 192) menyatakan kuesioner adalah teknik pengumpulan data responden yang mengisi pertanyaan atau pernyataan dengan lengkap. Butir

pertanyaan atau pernyataan yang akan ditanyakan merupakan gambaran tentang perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, seperti observasi, angket, dan dokumentasi, untuk memperoleh data yang diinginkan.

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Intrumen

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah kuesioner tersebut sah atau valid. Kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur atau butir pertanyaan bisa terbaca oleh responden. Menurut Suharsimi Arikunto, (2010, p. 79) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.

Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas butir soal agar bisa mengetahui apakah butir soal yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Untuk mengukur angket tersebut valid atau tidak bisa dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Pertanyaan butir soal pada angket uji penelitian berjumlah 40 butir soal dengan responden peserta didik kelas reguler dan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel sejumlah 160 peserta didik. Sehingga menggunakan kriteria $N=160$ maka r tabel 0,154. Angket bisa dikatakan valid apabila r hitung $> r$

tabel dan begitu sebaliknya. Berdasarkan pendapat para ahli dapat menggunakan rumus pearson product moment.

Rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Keofisiensi korelasi

Σx = Jumlah skor item

Σy = Jumlah skor total (item)

n = Jumlah responden (Cooper dalam Umi Narimawati (2010:42)

2. Reliabilitas Instrumen

Suatu alat ukur dapat dipercaya apabila alat ukur yang digunakan tetap konsisten, andal, dan dapat digunakan untuk prediksi. Reliabilitas merupakan tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan dapat diulang (Edy Purwanto 2016, p. 91). Sedangkan menurut Sugiyono (2013, p. 168) instrumen yang reliabel adalah intrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan tetap menghasilkan data yang sama. Tujuan dari uji reabilitas yaitu untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat dipercaya dan diandalkan sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Untuk mencapai reliabilitas menggunakan rumus:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians (*Alpha Cronbach* (Arikunto, 2019, p. 47).

Tabel 5 Tabel Hasil *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	N
0,722	40

Koefisien reliabilitas pada taraf 0,70 atau lebih bisa diterima sebagai reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus "*Alpha Cronbach's*" yang menggunakan *Microsoft Excel*. Tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,722 dengan 40 butir pertanyaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang telah dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,70 yaitu $0,722 > 0,70$.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data agar data yang sudah terkumpul bisa ditarik kesimpulan. Analisis data merupakan hal penting dalam suatu penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif presentase (Sugiyono, 2019, p. 122). Rumus mencari presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Number of Cases (Jumlah Responden)

Sumber: (Sugiyono, 2019, p. 122) Teknik analisis data deskriptif kuantitatif presentase)

Pada penelitian perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII kelas reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2

Tempel untuk menentukan kriteria skor penelitian ini menggunakan yaitu dengan standar deviasi dan mean, yang mengacu pada sebagai berikut:

Tabel 6 Norma Kategori Penilaian

No	Norma	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD < X$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD < X$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD < X$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2016, p. 163)

Keterangan:

X = Skor Akhir

M = Mean (nilai rata-rata)

S = Standar Deviasi

Untuk mengetahui teknik analisis uji-t harus dilakukan uji prasyarat dengan dua hal yang harus dilakukan, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel yang dilakukan menggunakan program *SPSS 28*. Persyaratan data tersebut dikatakan normal apabila uji *Kolmogorov-Smirnov* taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dan sebaliknya apabila taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) data tersebut dikatakan tidak normal. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2013, p. 257)

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak/ memiliki karakteristik yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS* 28, dengan sampel penelitian bisa dikatakan berasal dari populasi yang homogen apabila probabilitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dan dikatakan berasal dari populasi tidak homogen apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dalam uji homogenitas ini diperlukan prosedur pengujiannya yaitu:

1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

2) Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3) Tetapkan taraf signifikansi

4) Hitung F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{1/2\alpha(n_1-1, n_2-1)}$$

(Sumber: Ibid, pp. 249-250)

c) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih harus diuji kebenarannya. Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan *independen sampel t-test* dengan program SPSS 28. Data tersebut dapat dikatakan mempunyai perbedaan yang signifikan apabila $p < 0,05$ dan $t_{hitung} > 5\%$.

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

- M_1 = rata-rata skor kelompok 1
- M_2 = rata-rata skor kelompok 2
- SS_1 = *sum of square* kelompok 1
- SS_2 = *sum of square* kelompok 2
- n_1 = jumlah subjek/ sampel kelompok 1
- n_2 = jumlah subjek/ sampel kelompok 2

Dimana:

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \qquad SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$
$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} \qquad SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Sumber: Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk. Dasar-dasar statistik penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Desain Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 27 Mei sampai 05 Juni 2024 di SMP Negeri 2 Tempel. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer *Microsoft Excel* dan *SPSS* dengan 39 pertanyaan yang diberikan kepada responden sejumlah 160 peserta didik kelas VII reguler dan kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel. Penyebaran angket dilakukan dengan menggunakan *google form* dengan link <https://forms.gle/ECHU5qcvdG8ava6k9> dan dilaksanakan selama 5 hari. Dari hasil pengisian kuesioner mendapatkan perhitungan yang diperoleh sejumlah angka kemudian dibahas dan dideskripsikan.

Hasil penelitian tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas Reguler

Hasil penelitian tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Deskripsi Statistik Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Reguler di SMP Negeri 2 Tempel

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	111,5
<i>Median</i>	110
<i>Modus</i>	107
<i>Maksimal</i>	148
<i>Minimum</i>	87
<i>Std. Deviasi</i>	8,65

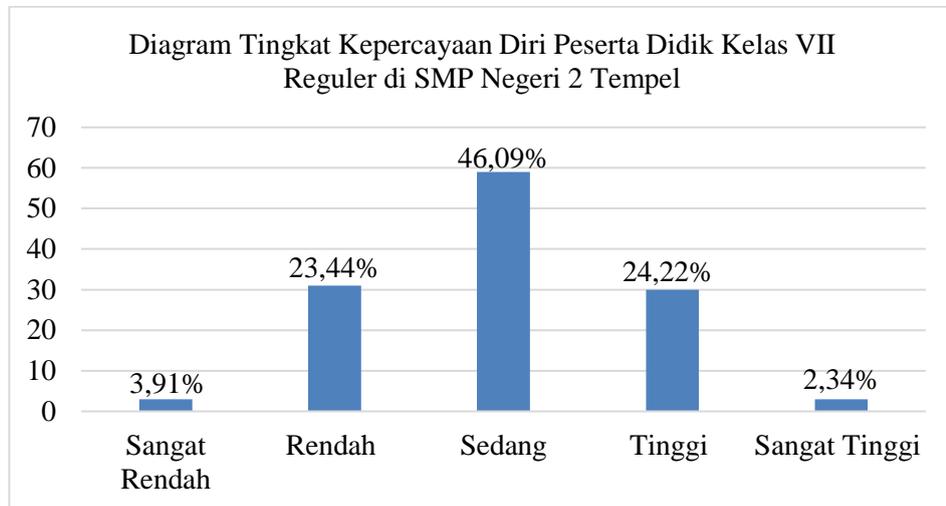
Berdasarkan tabel di atas diketahui data tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel dengan *mean* sebesar 111,5, *median* sebesar 110, *modus* sebesar 107, *standart deviasi* sebesar 8,65, skor *maksimum* 148 dan skor *minimum* 87. Selanjutnya hasil data tersebut didistribusikan jumlah responden menjadi 4 kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut table distribusi jumlah responden tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Diri Kelas VII Reguler di SMP Negeri 2 Tempel

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X > 126,46$	Sangat Tinggi	5	3,91%
2.	$116,62 < X \leq 126,46$	Tinggi	30	23,44%
3.	$106,78 < X \leq 116,62$	Sedang	59	46,09%
4.	$96,94 < X \leq 106,76$	Rendah	31	24,22%
5.	$X \leq 96,94$	Sangat Rendah	3	2,34%
JUMALH			128	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9, tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Reguler di SMP Negeri 2 Tempel



Berdasarkan pada tabel 9 dan gambar 2 di atas, data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel berada pada kategori sangat rendah sebesar 2,34% dengan 3 peserta didik, kategori rendah sebesar 24,22% dengan 31 peserta didik, kategori sedang sebesar 46,09% dengan 59 peserta didik, kategori tinggi sebesar 23,44% dengan 30 peserta didik, dan kategori sangat tinggi sebesar 3,91% dengan 5 peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel pada kategori “sedang”.

2. Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas Khusus Olahraga

Hasil penelitian tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Deskripsi Statistik Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	112,5
<i>Median</i>	108,5
<i>Modus</i>	110
<i>Maksimal</i>	156
<i>Minimum</i>	91
<i>Std. Deviasi</i>	13,76

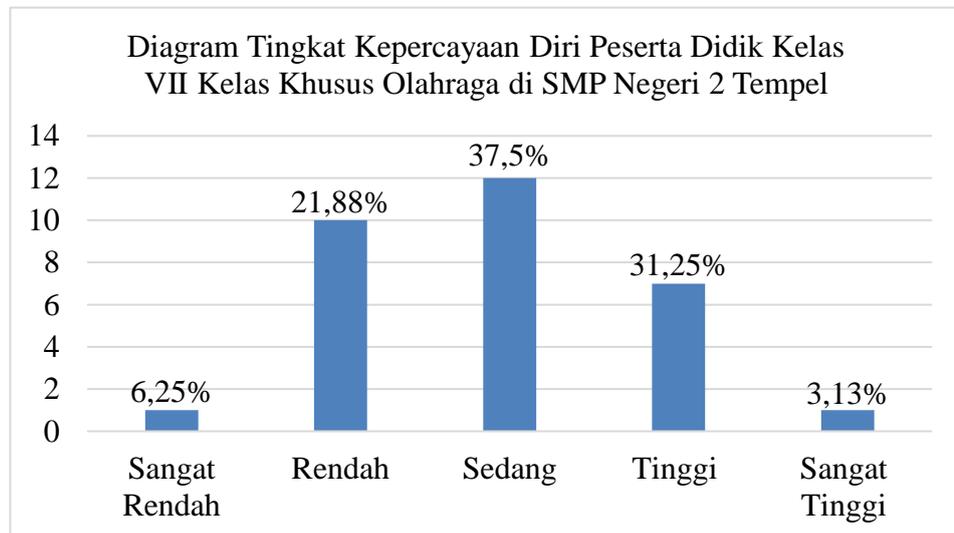
Berdasarkan tabel di atas diketahui data tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel dengan *mean* sebesar 112,5, *median* sebesar 108,5, *modus* sebesar 110, *standart daviasi* sebesar 13,76, skor *maksimum* 156 dan skor *minimum* 91. Selanjutnya hasil data tersebut didistribusikan jumlah responden menjadi 4 kategori, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut tabel distribusi jumlah responden tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.

Tabel 10 Deskripsi Statistik Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	$X > 126,46$	Sangat Tinggi	2	6,25%
2.	$116,62 < X \leq 126,46$	Tinggi	7	21,88%
3.	$106,78 < X \leq 116,62$	Sedang	12	37,5%
4.	$96,94 < X \leq 106,76$	Rendah	10	31,25%
5.	$X \leq 96,94$	Sangat Rendah	1	3,13%
JUMLAH			32	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11, tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 2 Tempel



Berdasarkan pada tabel 11 dan gambar 3 di atas, data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel berada pada kategori sangat rendah sebesar 3,13% dengan 1 peserta didik, kategori rendah sebesar 31,25% dengan 10 peserta didik, kategori sedang sebesar 37,5% dengan 12 peserta didik, kategori tinggi sebesar 21,88% dengan 7 peserta didik, dan kategori sangat tinggi sebesar 6,25% dengan 2 peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel pada kategori “sedang”.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji prasyarat untuk menentukan analisis data menggunakan uji parametrik

atau uji non-parametrik. Apabila data terdistribusi normal maka dapat digunakan uji parametrik, tetapi jika data tidak terdistribusi normal maka menggunakan uji non-parametrik. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* satu sampel yang dilakukan menggunakan program *SPSS 28*. Pada aplikasi *SPSS* dalam menguji data tingkat kepercayaan diri menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dikarenakan sampel pada lebih dari dari 50 yaitu 160 peserta didik. Berikut hasil uji normalitas tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel:

Tabel 11 Uji-T

	<i>Sig. (Kolmogorov-Smirnov)</i>
Kelas Reguler	0.097
Kelas KKO	0.140

Hasil data uji normalitas tingkat kepercayaan diri menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada kelas VII reguler dengan siswa kelas khusus olahraga memperoleh data dengan nilai signifikansi $\geq 0,05$ sehingga data tingkat kepercayaan diri terdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varian dari kelompok terpisah dalam satu populasi. Hasil analisis data tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12 Uji Homogenitas

<i>Levene statistic</i>	<i>Sig.</i>
2.023	0.157

Dari tabel data tingkat kepercayaan diri peserta didik didapat hasil dengan nilai signifikansi 0,157 sehingga data tersebut termasuk dalam kategori homogen karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

5. Uji T

Uji T ini bertujuan untuk menguji hipotesis variabel kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel. Dalam penelitian ini uji T menggunakan uji *independent sample T test* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata 2 kelompok tidak berpasangan. Berikut hasil data yang diperoleh:

Tabel 13 Uji Hipotesis

Variabel	N	<i>Sig.</i>
Kepercayaan Diri Kelas Reguler	128	0.000
Kepercayaan Diri Kelas Khusus Olahraga	32	

Dari tabel data di atas menunjukkan nilai signifikansi 0.000 ($< 0,05$) dapat diartikan bahwa data tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP

Negeri 2 Tempel. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel memiliki rerata sebesar 111,5 dan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel memiliki rerata sebesar 112,5. Dari data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dari peserta didik kelas VII Reguler.

Peserta didik kelas khusus olahraga memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik karena pada pemusatan latihan tidak hanya berfokus pada latihan fisik saja, akan tetapi juga latihan mental terutama kepercayaan diri. Harsono (1988, p. 101) “bertapa sempurna perkembangan fisik, teknik dan taktik atlet, apabila mentalnya tidak turut berkembang, prestasi tinggi tidak mungkin akan dapat tercapai”. Selaras dengan pendapat Komarudin (2013, p. 68) dalam bukunya bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang dimiliki atlet adalah modal dasar yang sangat penting dalam kepribadiannya yang terbentuk melalui proses latihan dan interaksi sosial.

2. Hasil penelitian tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler di SMP Negeri 2 Tempel dalam kategori “sedang” dengan presentase 46,09% dan jumlah 59 peserta didik. Sedangkan untuk tingkat kepercayaan diri kelas VII kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel dalam kategori “sedang” dengan presentase 37,5% dan jumlah 12 peserta didik.

Dari data tersebut menunjukkan kelas reguler dan kelas khusus olahraga dalam kategori “sedang” dimana hal tersebut menunjukkan bahwa setiap orang memiliki rasa percaya diri, akan tetapi berbeda-beda tingkat kepercayaan diri yang dimilikinya. Selaras dengan pendapat Husnal Hafizah et al., 2021 yang menerangkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik sangat bervariasi dan perbedaan ini berdampak signifikan pada hasil belajar dan prestasi peserta didik. Salsabila, fasilitator *Soul of Speaking* (Liputan6.com 18/11/2014), mengatakan “pada dasarnya semua orang itu memiliki rasa percaya diri”.

3. Hasil uji T dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample T test*. Hasil data yang diperoleh menunjukkan tingkat kepercayaan diri dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.

Hasil data uji T dengan uji *independent sample T test* penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari 2 kelompok data yaitu data kelas reguler dengan data kelas khusus olahraga. Menurut Prayitno (2014) uji *independent sample T test* digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen. Selaras dengan tujuan uji *independent sample T test* menurut Ghozali (2015) yaitu untuk membandingkan rata-rata dari kedua kelompok yang tidak saling berhubungan.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan semaksimal mungkin oleh peneliti, namun masih terdapat kendala dan beberapa kekurangan dalam proses pengambilan data penelitian. Beberapa kendala dan kekurangan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam uji coba instrumen 40 butir pertanyaan di SMP Negeri 3 Sleman terdapat 1 pertanyaan yang tidak *reliable* sehingga pertanyaan itu harus di perbaiki dan di uji cobakan lagi agar butir pertanyaan bisa dibaca oleh responden.
2. Adanya libur panjang cuti bersama Hari Raya Waisak membuat balasan surat penelitian menunggu lama.
3. Adanya kegiatan kemah untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tempel dari tanggal 29 Mei sampai dengan 31 Mei 2024, mengakibatkan pengisian kuesioner tertunda.
4. Adanya ujian akhir semester di SMP Negeri 2 Tempel mulai tanggal 03-07 Juni 2024 mengakibatkan pengisian kuesioner tertunda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas khusus olahraga memiliki tingkat kepercayaan diri lebih tinggi daripada peserta didik kelas reguler, sehingga kelas khusus olahraga memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik. Peserta didik kelas khusus olahraga dengan rerata 112,5 sedangkan kelas reguler dengan rerata 111,5.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Guru Pendidikan Jasmani dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dan kelas khusus olahraga (secara keseluruhan) di SMP Negeri 2 Tempel.
2. Data dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Tempel untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri dalam pembelajaran PJOK.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian perbedaan tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII reguler dengan siswa kelas khusus olahraga, maka terdapat saran yang bias disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah, agar mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh peserta didik agar memiliki rasa kepercayaan diri yang baik sehingga yakin untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki baik potensi akademik maupun potensi non akademik.
2. Bagi guru, setelah mengetahui hasil dari rerata tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas khusus olahraga lebih tinggi daripada kelas reguler, maka diharapkan guru dapat memberikan motivasi sebelum atau sesudah pembelajaran kepada peserta didik untuk lebih percaya diri. Bagi guru PJOK dapat memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran praktik di lapangan.
3. Bagi peserta didik, agar terus berpikir positif untuk membangun rasa kepercayaan dalam diri, terus fokus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta tidak perlu berkecil hati pada teman yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang tertentu. Karena setiap orang memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing jadi tetap fokus untuk mengembangkan yang ada dalam diri masing-masing..
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen dan metode penelitian tentang tingkat kepercayaan diri peserta didik agar hasil diperoleh dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 36, 1991.
- Afifah, Aprilia, Dewi Hamidah, dan Irfan Burhani. Studi komparasi tingkat kepercayaan diri (*Self Confidence*) siswa antar kelas homogen dengan kelas heterogen di sekolah menengah atas. Kediri. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Agus, S Suryobroto. (2001). *Diktat teknologi pembelajaran pendidikan jasmani*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Anshary, Mochammad Reza. (2020). Perbedaan tingkat kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik kelas X dan XI kelas khusus olahraga pada cabang olahraga beregu dan olahraga individu di SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Yogyakarta. FIK UNY.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.
- Firmansyah Diki. (2019). Tingkat kecemasan, kohesifitas dan kepercayaan diri peserta didik kelas khusus olahraga (KKO) cabang olahraga sepakbola di SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Husdarta. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamnuron Andri, yusuf Hidayat, Nuryadi. (2020). Perbedaan tingkat kepercayaan diri pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga. *Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*.
- Kamnuron, Andri, Yusuf Hidayat, dan Nuryadi. (2020). Perbedaan tingkat kepercayaan diri pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (1). Bandung. FPOK Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Komarudin, K. (2020). Kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik ekstrakurikuler sepak bola dan hizbul wathan. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 33-43.
- Kusnadi, Didik. *Karakteristik dan permasalahan psikologi remaja*.
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lie, A. (2004). *1001 Cara menumbuhkan rasa percaya diri anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Noor Faizin Muhammad. (2024). Perbandingan tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Kartasura dengan Madrasah Muallimin Yogyakarta. Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayati, Faridha. (2013). Perbandingan tingkat rasa percaya diri siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga (01, 623-626). Surabaya. FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Nuryadi, Dewi Astuti Tutut, dkk. Dasar-dasar statistika penelitian. 2017. Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Pangstika, Styfindina. (2018). Hubungan rasa percaya diri dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran IPA (10) *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*.
- Poerwadarminta, W. (1976). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratama Yoga. (2020). Perbedaan kepercayaan diri dan kohesivitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler hizbulwathan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Yogyakarta. FIK UNY.
- Pratiwi, Iffa Dian, dan Hermien Laksmiwati. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri X (7). *Jurnal psikologi teori dan terapan*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Retnawati Heri. Perbedaan pengambilam sampel. FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyadi, Angung (2019). Identifikasi faktor penyebab siswa kurang percaya diri di SD Negeri 2 Wates. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (2).
- Sari, Rini Eka. (2021). Perbedaan tingkat kepercayaan diri ditinjau dari jenis kelamin pada peserta didik kelas VIII Di SMP Negeri 1 Karangdowo Klaten. Solo. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sari, Yuni Anggita & Priambodo Anung. (2002). Tingkat kepercayaan diri peserta didik pada saat pembelajaran PJOK pasca pandemi (10). Surabaya. FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukadiyanto. (2002). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Sumaryana. (2015). Perbedaan prestasi belajar siswa kelas khusus olahraga dengan siswa kelas reguler SMP Negeri 2 Tempel tahun ajaran 2014/ 2015. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tampi, Jane Linda Wargani, Anung Priambodo. (2018). Perbandingan tingkat rasa percaya diri siswa dalam mengikuti PJOK. Surabaya. FIK Universitas Negeri Surabaya.
- Wayuning Sri, S.Kom., M.Si. Dasar-dasar statistik. Yayasan Prima Agus Teknik. Universitas STEKOM.
- Wibawa, Anggun Putra. (2012). Pengelolaan kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Kalasan. Yogyakarta. FIK UNY.
- Wijaya Putra Suharto. (2019). Tingkat kecemasan dan kepercayaan diri peserta didik kelas khusus olahraga cabang sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 048.e/POR/VIII/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

3 Agustus 2023

Yth. Fathan Nurcahyo, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Siti Khoirunnisa
NIM : 20601244126
Judul Skripsi : PERBEDAAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SISWA REGULER DENGAN SISWA KELAS KHUSUS OLARHAGA PADA CABANG OLARHAGA BEREGU MAUPUN OLARHAGA INDIVIDU DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2 Surat Pernyataan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197807022002121004
Jurusan : Pendidikan Olahraga

menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Siti Kharunnisa
NIM : 20601244126
Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Judul TA : Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII
Siswa Reguler Dengan Siswa Kelas Khusus Olahraga
Di SMP Negeri 2 Tempel

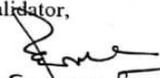
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29/4/2024
Validator,


Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197807022002121004

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 3 Surat Izin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/431/UN34.16/LT/2024 26 April 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sleman
Jalan Magelang Km. 10, Ngancar, Tridadi, Kec. Sleman, Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Siti Khoirunnisa
NIM : 20601244126
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Siswa Reguler Dengan Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 3 Sleman
Waktu Uji Instrumen : 2 - 10 Mei 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

I dari 1 26/04/2024, 14.01

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/313/UN34.16/PT.01.04/2024 16 Mei 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tempel
Jl. Balangan Tempel, Banyu Rejo, Tempel, Kemusuh, Banyurejo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Siti Khoirunnisa
NIM	: 20601244126
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII Siswa Reguler Dengan Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMP Negeri 2 Tempel
Waktu Penelitian	: 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 16/05/2024, 11.00

Lampiran 7 Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET SISWA
PERBEDAAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SISWA
REGULER DENGAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA
DI SMP NEGERI 3 SLEMAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Sekolah :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri peserta didik kelas VII siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga di SMP Negeri 3 Sleman.

Sehubung dengan ini beralih respon terhadap setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang anda pilih.

Pada setiap pertanyaan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju **TS : Tidak Setuju**
S : Setuju **STS : Sangat Tidak Setuju**

Contoh Pengisian:

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Saya sadar bahwa perasaan malu bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam bertanding.		√		

Instrument Kepercayaan Diri

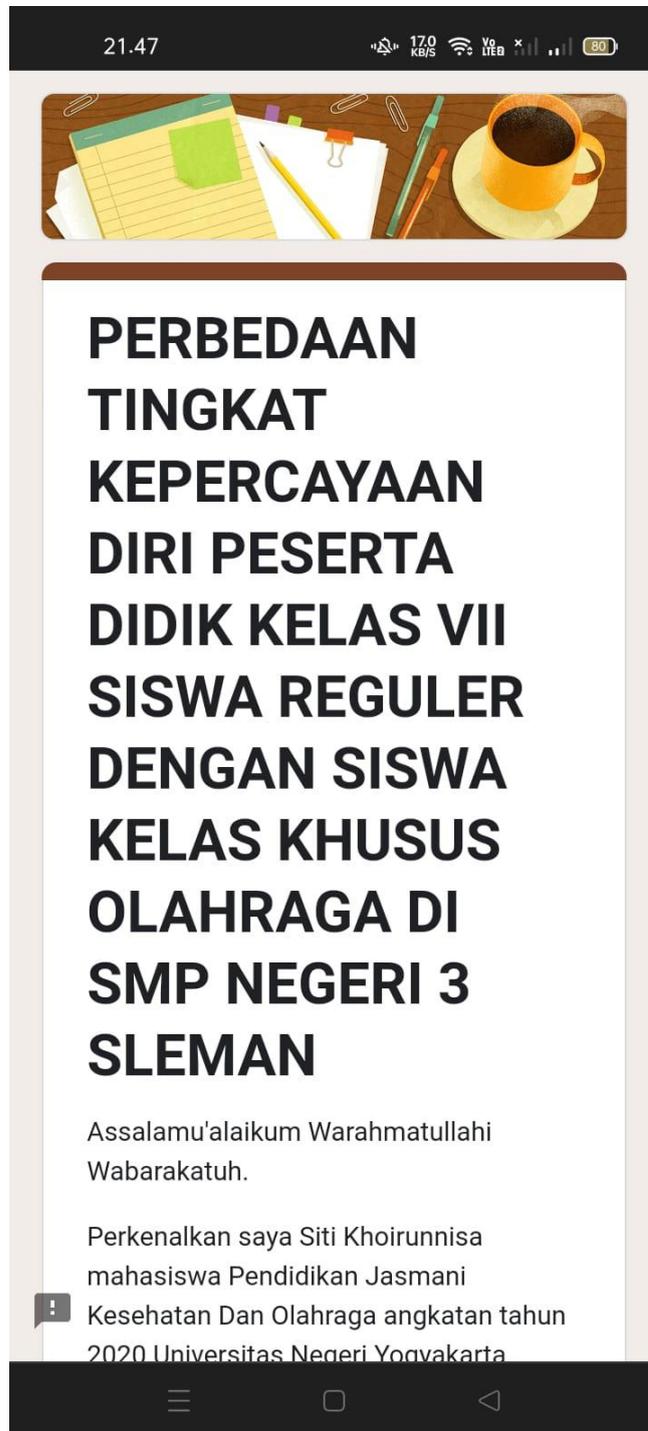
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mencapai cita-cita yang saya inginkan				
2.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas apabila mengalami kesulitan				

CS Diakses dengan Canva.com

3.	Jika meghadapi masalah, saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikannya				
4.	Saya yakin dengan kemampuan dalam diri saya sendiri				
5.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
6.	Saya yakin dapat mengendalikan diri saya sendiri				
7.	Saya kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki diri saya sendiri				
8.	Saya sering merasa usaha yang saya lakukan kurang optimal				
9.	Saya merasa tidak mampu untuk berprestasi seperti teman-teman				
10.	Saya yakin kehidupan di masa mendatang akan jauh lebih baik dari kehidupan sekarang				
11.	saya yakin prestasi yang akan saya dapatkan bisa mengungguli teman-teman saya				
12.	Saya merasa tidak takut jika bertemu dengan orang baru				
13.	Apabila mengalami kegagalan, saya tidak mudah menyerah untuk berusaha				
14.	Saya merasa tidak ada yang kurang dalam diri saya				
15.	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibandingkan dengan orang lain				
16.	Saya merasa tidak mampu menjalani hidup secara mandiri				
17.	Saya merasa tidak pantas menduduki jabatan dalam kepanitiaan				
18.	Saya merasa kegagalan yang saya alami karena usaha yang kurang optimal				
19.	Saya menerima pekerjaan sejauh dengan kemampuan yang saya miliki				
20.	Saya gagal karena tidak menyelesaikan tugas dengan baik dan optimal				
21.	Saya bisa menerima kritikan yang diberikan oleh orang lain				
22.	Saya akan mencari jalan keluar yang menguntungkan bagi saya sendiri saat menghadapi masalah				
23.	Saya percaya dengan kebenaran dalam diri saya sendiri				
24.	Saya merasa kegagalan yang saya alami karena kurangnya dukungan orang lain				
25.	Jika ada masalah, saya dapat mencari jalan keluar yang terbaik untuk diri saya sendiri bukan untuk orang lain				
26.	Saya siap menanggung resiko apabila apa yang saya kerjakan tidak terselesaikan				
27.	Saya tetap menyelesaikan tugas meskipun saya sedang sakit				

28.	Saya mau menanggung resiko terhadap perbuatan yang saya lakukan				
29.	Ketika dalam suatu kegiatan saya dianggap melakukan kesalahan saya siap dikeluarkan				
30.	Saya tidak berani menghadapi sebuah masalah sendirian				
31.	Saya takut untuk bisa mencapai yang saya inginkan				
32.	Saya merasa enggan bertemu dengan orang lain, apabila saya melakukan kesalahan pada orang tersebut				
33.	Saya merasa penampilan saya kurang menarik				
34.	Apabila saya mengalami sebuah kegagalan, saya tidak menyalahkan orang lain				
35.	Saya selalu berpikir secara matang sebelum bertindak				
36.	Saya tidak akan membela seseorang yang memang melakukan sebuah kesalahan				
37.	Saya kurang mempertimbangkan baik buruknya dalam menyelesaikan sebuah masalah				
38.	Saya sulit menerima pendapat orang lain meskipun pendapat tersebut benar				
39.	Kegagalan yang saya alami dikarenakan fasilitas yang kurang mendukung				
40.	Saya akan melakukan apa saja untuk mencapai apa yang saya inginkan meskipun hal tersebut tidak mendapat dukungan dari orang lain				

Lampiran 8 *Google Form Uji Coba Instrumen*



21.47 170 KB/S Vo LTE x 80



**PERBEDAAN
TINGKAT
KEPERCAYAAN
DIRI PESERTA
DIDIK KELAS VII
SISWA REGULER
DENGAN SISWA
KELAS KHUSUS
OLAHRAGA DI
SMP NEGERI 3
SLEMAN**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Siti Khoirunnisa
mahasiswa Pendidikan Jasmani
Kesehatan Dan Olahraga angkatan tahun
2020 Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 10 Tabel r *Product Moment*

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Kepercayaan Diri			
No	R Hitung	R Tabel N40=0,154	Keterangan
1	0,193	0,154	Readable
2	0,175	0,154	Readable
3	0,290	0,154	Readable
4	0,277	0,154	Readable
5	0,188	0,154	Readable
6	0,226	0,154	Readable
7	0,256	0,154	Readable
8	0,389	0,154	Readable
9	0,290	0,154	Readable
10	0,330	0,154	Readable
11	0,244	0,154	Readable
12	0,176	0,154	Readable
13	0,254	0,154	Readable
14	0,086	0,154	Tidak Readable
15	0,350	0,154	Readable
16	0,236	0,154	Readable
17	0,224	0,154	Readable
18	0,388	0,154	Readable
19	0,321	0,154	Readable
20	0,423	0,154	Readable
21	0,308	0,154	Readable
22	0,460	0,154	Readable
23	0,310	0,154	Readable
24	0,360	0,154	Readable
25	0,376	0,154	Readable
26	0,431	0,154	Readable
27	0,311	0,154	Readable
28	0,371	0,154	Readable
29	0,293	0,154	Readable
30	0,281	0,154	Readable
31	0,196	0,154	Readable
32	0,278	0,154	Readable
33	0,350	0,154	Readable
34	0,295	0,154	Readable
35	0,287	0,154	Readable
36	0,368	0,154	Readable
37	0,286	0,154	Readable
38	0,270	0,154	Readable
39	0,319	0,154	Readable
40	0,353	0,154	Readable

Lampiran 12 Angket Penelitian

ANGKET SISWA
PERBEDAAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SISWA
REGULER DENGAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA
DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Sekolah :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri peserta didik kelas VII siswa reguler dengan siswa kelas khusus olahraga di SMP Negeri 2 Tempel.

Sehubungan dengan ini beralih respon terhadap setiap pertanyaan berikut dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang anda pilih.

Pada setiap pertanyaan diberikan empat alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian:

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Saya sadar bahwa perasaan malu bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam bertanding.		✓		

Instrument Kepercayaan Diri

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mencapai cita-cita yang saya inginkan				
2.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas apabila mengalami kesulitan				

3.	Jika meghadapi masalah, saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikannya				
4.	Saya yakin dengan kemampuan dalam diri saya sendiri				
5.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
6.	Saya yakin dapat mengendalikan diri saya sendiri				
7.	Saya kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki diri saya sendiri				
8.	Saya sering merasa usaha yang saya lakukan kurang optimal				
9.	Saya merasa tidak mampu untuk berprestasi seperti teman-teman				
10.	Saya yakin kehidupan di masa mendatang akan jauh lebih baik dari kehidupan sekarang				
11.	saya yakin prestasi yang akan saya dapatkan bisa mengungguli teman-teman saya				
12.	Saya merasa tidak takut jika bertemu dengan orang baru				
13.	Apabila mengalami kegagalan, saya tidak mudah menyerah untuk berusaha				
14.	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibandingkan dengan orang lain				
15.	Saya merasa tidak mampu menjalani hidup secara mandiri				
16.	Saya merasa tidak pantas menduduki jabatan dalam kepanitiaan				
17.	Saya merasa kegagalan yang saya alami karena usaha yang kurang optimal				
18.	Saya menerima pekerjaan sejauh dengan kemampuan yang saya miliki				
19.	Saya gagal karena tidak menyelesaikan tugas dengan baik dan optimal				
20.	Saya bisa menerima kritikan yang diberikan oleh orang lain				
21.	Saya akan mencari jalan keluar yang menguntungkan bagi saya sendiri saat menghadapi masalah				
22.	Saya percaya dengan kebenaran dalam diri saya sendiri				
23.	Saya merasa kegagalan yang saya alami karena kurangnya dukungan orang lain				
24.	Jika ada masalah, saya dapat mencari jalan keluar yang terbaik untuk diri saya sendiri bukan untuk orang lain				
25.	Saya siap menanggung resiko apabila apa yang saya kerjakan tidak terselesaikan				
26.	Saya tetap menyelesaikan tugas meskipun saya sedang sakit				

27.	Saya mau menanggung resiko terhadap perbuatan yang saya lakukan				
28.	Ketika dalam suatu kegiatan saya dianggap melakukan kesalahan saya siap dikeluarkan				
29.	Saya tidak berani menghadapi sebuah masalah sendirian				
30.	Saya takut untuk bisa mencapai yang saya inginkan				
31.	Saya merasa enggan bertemu dengan orang lain, apabila saya melakukan kesalahan pada orang tersebut				
32.	Saya merasa penampilan saya kurang menarik				
33.	Apabila saya mengalami sebuah kegagalan, saya tidak menyalahkan orang lain				
34.	Saya selalu berpikir secara matang sebelum bertindak				
35.	Saya tidak akan membela seseorang yang memang melakukan sebuah kesalahan				
36.	Saya kurang mempertimbangkan baik buruknya dalam menyelesaikan sebuah masalah				
37.	Saya sulit menerima pendapat orang lain meskipun pendapat tersebut benar				
38.	Kegagalan yang saya alami dikarenakan fasilitas yang kurang mendukung				
39.	Saya akan melakukan apa saja untuk mencapai apa yang saya inginkan meskipun hal tersebut tidak mendapat dukungan dari orang lain				

Lampiran 13 *Google Form* Penelitian

KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SISWA    

Pertanyaan Jawaban **160** Setelan

Bagian 1 dari 2

PERBEDAAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SISWA REGULER DENGAN SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 TEMPEL

B *I* U  

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Siti Khoirunnisa mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Olahraga angkatan tahun 2020 Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam rangka penyelesaian Skripsi, saya

Lampiran 14 Hasil Data Penelitian

No.	R	L/P	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	P71	P72	P73	P74	P75	P76	P77	P78	P79	P80	P81	P82	P83	P84	P85	P86	P87	P88	P89	P90	P91	P92	P93	P94	P95	P96	P97	P98	P99	P100	P101	P102	P103	P104	P105	P106	P107	P108	P109	P110	P111	P112	P113	P114	P115	P116	P117	P118	P119	P120	P121	P122	P123	P124	P125	P126	P127	P128	P129	P130	P131	P132	P133	P134	P135	P136	P137	P138	P139	P140	P141	P142	P143	P144	P145	P146	P147	P148	P149	P150	P151	P152	P153	P154	P155	P156	P157	P158	P159	P160	P161	P162	P163	P164	P165	P166	P167	P168	P169	P170	P171	P172	P173	P174	P175	P176	P177	P178	P179	P180	P181	P182	P183	P184	P185	P186	P187	P188	P189	P190	P191	P192	P193	P194	P195	P196	P197	P198	P199	P200	P201	P202	P203	P204	P205	P206	P207	P208	P209	P210	P211	P212	P213	P214	P215	P216	P217	P218	P219	P220	P221	P222	P223	P224	P225	P226	P227	P228	P229	P230	P231	P232	P233	P234	P235	P236	P237	P238	P239	P240	P241	P242	P243	P244	P245	P246	P247	P248	P249	P250	P251	P252	P253	P254	P255	P256	P257	P258	P259	P260	P261	P262	P263	P264	P265	P266	P267	P268	P269	P270	P271	P272	P273	P274	P275	P276	P277	P278	P279	P280	P281	P282	P283	P284	P285	P286	P287	P288	P289	P290	P291	P292	P293	P294	P295	P296	P297	P298	P299	P300	P301	P302	P303	P304	P305	P306	P307	P308	P309	P310	P311	P312	P313	P314	P315	P316	P317	P318	P319	P320	P321	P322	P323	P324	P325	P326	P327	P328	P329	P330	P331	P332	P333	P334	P335	P336	P337	P338	P339	P340	P341	P342	P343	P344	P345	P346	P347	P348	P349	P350	P351	P352	P353	P354	P355	P356	P357	P358	P359	P360	P361	P362	P363	P364	P365	P366	P367	P368	P369	P370	P371	P372	P373	P374	P375	P376	P377	P378	P379	P380	P381	P382	P383	P384	P385	P386	P387	P388	P389	P390	P391	P392	P393	P394	P395	P396	P397	P398	P399	P400	P401	P402	P403	P404	P405	P406	P407	P408	P409	P410	P411	P412	P413	P414	P415	P416	P417	P418	P419	P420	P421	P422	P423	P424	P425	P426	P427	P428	P429	P430	P431	P432	P433	P434	P435	P436	P437	P438	P439	P440	P441	P442	P443	P444	P445	P446	P447	P448	P449	P450	P451	P452	P453	P454	P455	P456	P457	P458	P459	P460	P461	P462	P463	P464	P465	P466	P467	P468	P469	P470	P471	P472	P473	P474	P475	P476	P477	P478	P479	P480	P481	P482	P483	P484	P485	P486	P487	P488	P489	P490	P491	P492	P493	P494	P495	P496	P497	P498	P499	P500	P501	P502	P503	P504	P505	P506	P507	P508	P509	P510	P511	P512	P513	P514	P515	P516	P517	P518	P519	P520	P521	P522	P523	P524	P525	P526	P527	P528	P529	P530	P531	P532	P533	P534	P535	P536	P537	P538	P539	P540	P541	P542	P543	P544	P545	P546	P547	P548	P549	P550	P551	P552	P553	P554	P555	P556	P557	P558	P559	P560	P561	P562	P563	P564	P565	P566	P567	P568	P569	P570	P571	P572	P573	P574	P575	P576	P577	P578	P579	P580	P581	P582	P583	P584	P585	P586	P587	P588	P589	P590	P591	P592	P593	P594	P595	P596	P597	P598	P599	P600	P601	P602	P603	P604	P605	P606	P607	P608	P609	P610	P611	P612	P613	P614	P615	P616	P617	P618	P619	P620	P621	P622	P623	P624	P625	P626	P627	P628	P629	P630	P631	P632	P633	P634	P635	P636	P637	P638	P639	P640	P641	P642	P643	P644	P645	P646	P647	P648	P649	P650	P651	P652	P653	P654	P655	P656	P657	P658	P659	P660	P661	P662	P663	P664	P665	P666	P667	P668	P669	P670	P671	P672	P673	P674	P675	P676	P677	P678	P679	P680	P681	P682	P683	P684	P685	P686	P687	P688	P689	P690	P691	P692	P693	P694	P695	P696	P697	P698	P699	P700	P701	P702	P703	P704	P705	P706	P707	P708	P709	P710	P711	P712	P713	P714	P715	P716	P717	P718	P719	P720	P721	P722	P723	P724	P725	P726	P727	P728	P729	P730	P731	P732	P733	P734	P735	P736	P737	P738	P739	P740	P741	P742	P743	P744	P745	P746	P747	P748	P749	P750	P751	P752	P753	P754	P755	P756	P757	P758	P759	P760	P761	P762	P763	P764	P765	P766	P767	P768	P769	P770	P771	P772	P773	P774	P775	P776	P777	P778	P779	P780	P781	P782	P783	P784	P785	P786	P787	P788	P789	P790	P791	P792	P793	P794	P795	P796	P797	P798	P799	P800	P801	P802	P803	P804	P805	P806	P807	P808	P809	P810	P811	P812	P813	P814	P815	P816	P817	P818	P819	P820	P821	P822	P823	P824	P825	P826	P827	P828	P829	P830	P831	P832	P833	P834	P835	P836	P837	P838	P839	P840	P841	P842	P843	P844	P845	P846	P847	P848	P849	P850	P851	P852	P853	P854	P855	P856	P857	P858	P859	P860	P861	P862	P863	P864	P865	P866	P867	P868	P869	P870	P871	P872	P873	P874	P875	P876	P877	P878	P879	P880	P881	P882	P883	P884	P885	P886	P887	P888	P889	P890	P891	P892	P893	P894	P895	P896	P897	P898	P899	P900	P901	P902	P903	P904	P905	P906	P907	P908	P909	P910	P911	P912	P913	P914	P915	P916	P917	P918	P919	P920	P921	P922	P923	P924	P925	P926	P927	P928	P929	P930	P931	P932	P933	P934	P935	P936	P937	P938	P939	P940	P941	P942	P943	P944	P945	P946	P947	P948	P949	P950	P951	P952	P953	P954	P955	P956	P957	P958	P959	P960	P961	P962	P963	P964	P965	P966	P967	P968	P969	P970	P971	P972	P973	P974	P975	P976	P977	P978	P979	P980	P981	P982	P983	P984	P985	P986	P987	P988	P989	P990	P991	P992	P993	P994	P995	P996	P997	P998	P999	P1000	P1001	P1002	P1003	P1004	P1005	P1006	P1007	P1008	P1009	P1010	P1011	P1012	P1013	P1014	P1015	P1016	P1017	P1018	P1019	P1020	P1021	P1022	P1023	P1024	P1025	P1026	P1027	P1028	P1029	P1030	P1031	P1032	P1033	P1034	P1035	P1036	P1037	P1038	P1039	P1040	P1041	P1042	P1043	P1044	P1045	P1046	P1047	P1048	P1049	P1050	P1051	P1052	P1053	P1054	P1055	P1056	P1057	P1058	P1059	P1060	P1061	P1062	P1063	P1064	P1065	P1066	P1067	P1068	P1069	P1070	P1071	P1072	P1073	P1074	P1075	P1076	P1077	P1078	P1079	P1080	P1081	P1082	P1083	P1084	P1085	P1086	P1087	P1088	P1089	P1090	P1091	P1092	P1093	P1094	P1095	P1096	P1097	P1098	P1099	P1100	P1101	P1102	P1103	P1104	P1105	P1106	P1107	P1108	P1109	P1110	P1111	P1112	P1113	P1114	P1115	P1116	P1117	P1118	P1119	P1120	P1121	P1122	P1123	P1124	P1125	P1126	P1127	P1128	P1129	P1130	P1131	P1132	P1133	P1134	P1135	P1136	P1137	P1138	P1139	P1140	P1141	P1142	P1143	P1144	P1145	P1146	P1147	P1148	P1149	P1150	P1151	P1152	P1153	P1154	P1155	P1156	P1157	P1158	P1159	P1160	P1161	P1162	P1163	P1164	P1165	P1166	P1167	P1168	P1169	P1170	P1171	P1172	P1173	P1174	P1175	P1176	P1177	P1178	P1179	P1180	P1181	P1182	P1183	P1184	P1185	P1186	P1187	P1188	P1189	P1190	P1191	P1192	P1193	P1194	P1195	P1196	P1197	P1198	P1199	P1200	P1201	P1202	P1203	P1204	P1205	P1206	P1207	P1208	P1209	P1210	P1211	P1212	P1213	P1214	P1215	P1216	P1217	P1218	P1219	P1220	P1221	P1222	P1223	P1224	P1225	P1226	P1227	P1228	P1229	P1230	P1231	P1232	P1233	P1234	P1235	P1236	P1237	P1238	P1239	P1240	P1241	P1242	P1243	P1244	P1245	P1246	P1247	P1248	P1249	P1250	P1251	P1252	P1253	P1254	P1255	P1256	P1257	P1258	P1259	P1260	P1261	P1262	P1263	P1264	P1265	P1266	P1267	P1268	P1269	P1270	P1271	P1272	P1273	P1274	P1275	P1276	P1277	P1278	P1279	P1280	P1281	P1282	P1283	P1284	P1285	P1286	P1287	P1288	P1289	P1290	P1291	P1292	P1293	P1294	P1295	P1296	P1297	P1298	P1299	P1300	P1301	P1302	P1303	P1304	P1305	P1306	P1307	P1308	P1309	P1310	P1311	P1312	P1313	P1314	P1315	P1316	P1317	P1318	P1319	P1320	P1321	P1322	P1323	P1324	P1325	P1326	P1327	P1328	P1329	P1330	P1331	P1332	P1333	P1334	P1335	P1336	P1337	P1338	P133
-----	---	-----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	------

Lampiran 15 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tingkat Kepercayaan Diri	1	.072	128	.097	.982	128	.095
	2	.136	32	.140	.941	32	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Tingkat Kepercayaan Diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.023	1	158	.157

Lampiran 17 Uji Hipotesis (*Independent Sample T Test*)

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat Kepercayaan Diri	1	128	3.0919	.25113	.02220
	2	32	3.1229	.57326	.10134

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Tingkat Kepercayaan Diri	Equal variances assumed	2.023	.157	5.501	158	.000	.36895	.06707	.23648	.50143
	Equal variances not assumed			3.556	34.027	.001	.36895	.10374	.15813	.57977

Lampiran 18 Dokumentasi

